

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian mengenai pengaruh sertifikat bank Indonesia syariah, inflasi, jumlah uang beredar dan nilai tukar rupiah pada periode Januari 2009 sampai Maret 2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sertifikat bank Indonesia syariah dalam jangka pendek tidak mempunyai pengaruh terhadap NAB reksadana syariah. Tetapi dalam jangka panjang sertifikat bank Indonesia syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksadana syariah.
- b. Inflasi dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah. Tetapi dalam jangka panjang inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksadana syariah.
- c. Jumlah uang beredar jangka pendek tidak berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah. Tetapi dalam jangka panjang jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksadana syariah.
- d. Nilai tukar rupiah jangka pendek tidak berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah. Tetapi dalam jangka panjang jumlah uang beredar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NAB reksadana syariah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

6.2.1 Inflasi

a. Bagi Pemerintah

- Kredit selektif, politik bank sentral untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dengan cara memperketat pemberian kredit.
- Pengawasan harga, kebijakan pemerintah dengan menentukan harga maksimum bagi barang-barang tertentu.

b. Bagi Perusahaan

- menaikkan hasil produksinya, Cara ini cukup efektif mengingat inflasi disebabkan oleh kenaikan jumlah barang konsumsi tidak seimbang dengan jumlah uang yang beredar.

6.2.2 Jumlah Uang Beredar

a. Bagi Pemerintah

- Operasi pasar terbuka adalah cara mengendalikan uang yang beredar dengan menjual atau membeli surat berharga pemerintah (government securities). Jika ingin menambah jumlah uang beredar, pemerintah bisa membeli surat berharga pemerintah.

6.2.2.1.1 Nilai Tukar Rupiah

a. Bagi Pemerintah

- Pengaturan cash flow nasional, Bank Indonesia perlu mempertimbangkan relaksasi ketentuan untuk melakukan pendalaman pasar valuta asing, untuk memikat aliran modal masuk (capital inflow).
- BI harus berusaha untuk membuat rupiah lebih menarik dengan menaikkan Fasilitas Bank Indonesia (Fasbi) minimal 100 basis point.

b. Bagi Perusahaan

- Perusahaan bisa menerapkan teknik penghindaran risiko nilai tukar dengan tidak mau berurusan dengan valuta asing.
- Pengurangan risiko, perusahaan dapat mengurangi risiko secara ekstrim dengan melakukan tindakan pengimbangan perusahaan dapat melakukan pengurangan risiko dengan menyeimbangkan sisi asset dan kewajiban yang sensitive terhadap nilai tukar.

